

**Analisis pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap
prestasi belajar siswa di sekolah menengah**

Mata kuliah: metode penelitian administrasi publik

Dosen pengampu :

Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D.



Disusun oleh:

Fajar restu sanjaya

2216041107

**PROGAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG**

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Memasuki zaman sekarang dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi di berbagai aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia megunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut¹. Teknologi membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu keseharian manusia sehari-hari dan mempermudah sebuah pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Teknologi adalah sesuatu yang bisa membantu seluruh manusia di seluruh dunia untuk membantu menjadi sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang di Kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam sesuatu bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam komputer ataupun laptop yang dan membuat suatu alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan setiap hari.

Dalam perkembangan zaman yang lebih modern maka teknologi juga semakin canggih dan lebih maju seperti lebih banyaknya media pendukung pekerja dan siswa atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Seperti hal nya sekarang yang tiba-tiba munculnya sebuah virus dari Cina yang membuat lemah nya perekonomian dan pendidikan, oleh sebab itu pada waktu ini teknologi sangat di butuhkan untuk semua orang karena kebanyakan aktivitas yang di lakukan oleh semua pekerja maupun murid atau mahasiswa dilakukan secara daring atau online di rumah, banyak media yang di kelola oleh pihak mana pun seperti meet, zoom, clasroom dan yang lainnya. Adanya teknologi yang baru ini memudahkan semua pekerja dan pelajar memudahkan mereka berkeja dan sekolah, namun ada beberapa masalah yang ada dalam menggunakan media tersebut.

Adanya peningkatan penciptaan teknologi padasaat ini, semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan ini harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Dapat kita lihat bahwa di erpengaruh lingkungan sekitar kita teknologi sangat didukung dengan tersedianya

jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan lainnya, terutama dalam lingkup dunia pendidikan. Dalam pendidikan, internet di manfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran². Dunia pendidikan perlu meningkatkan kemajuan sekolah dan pendidikan dengan mengadakan inovasi yang positif. Sekolah diharapkan tidak ketinggalan kabar mengenai canggihnya teknologi dengan menyediaka perangkat elektronik yang mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien³.

Pendidikan adalah suatu pembelajaran atau mempelajari pengetahuan, keterampilan yang di lakukan atau di kerjakan oleh manusia untuk mengetahui hal-hal yang akan di kerjakan di dalam dunia pekerjaan. Pendidikan di mulai sejak dini yaitu TPA (tempat penitipan anak) sampai jenjang kuliah atau universitas untuk jenjang paling tinggi. Di Indonesia pendidikan terbagi menjadi beberapa bagian, ada Negeri, swasta dan muhammadiyah. Untuk negeri semua siswa atau mahasiwa bisa belajar di sekolah tersebut, semua agama boleh bersekolah di sekolah negeri sedangkan untuk swasta kebanyakan Sekolah nya berbasis Islam dan dan pembelajaran nya tentang agama dan sekolah muhammadiyah mengfokuskan untuk dari keluarga muhammadiyah namun juga menerima siswa yang luar muhammadiyah. Sebenarnya tidak ada yang beda dari sekolah-sekolah tersebut.

karena pada hakikatnya sekolah untuk menuntut ilmu dan menanamkan pendidikan yang ada menurut sekolah tersebut. Pendidikan juga bekal untuk mencari pekerjaan yang akan di ambil oleh peserta didik maupun mahasiswa, karena pada setiap pendidikan memiliki jurusan masing-masing tergantung sekolah ataupun universitas. Pendidikan juga bisa sebagai olak ukur kcerdasan seseorang, karena mereka yang memiliki pendidikan akan di pandang menjadi seorang yang berilmu dan bisa menjadi kepercayaan suatu organisasi maupun kelompok.

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci dalam pembangunan masyarakat yang maju. Saat teknologi semakin merasuk ke dalam kehidupan kita, pengaruhnya dalam pembelajaran menjadi semakin signifikan. Teknologi telah mengubah cara kita mengakses, mengelola, dan memahami informasi, serta memberikan dampak yang dalam pada pengalaman belajar. Dalam era digital, teknologi telah membuka akses yang luas ke berbagai sumber informasi. Internet menjadi sarana utama untuk mengakses pengetahuan, dan ini telah menghapus hambatan geografis. Mahasiswa sekarang dapat mengakses sumber daya pendidikan dari seluruh dunia, mencari referensi dalam hitungan detik, dan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dan pengajar di seluruh dunia.

Pengaruh teknologi dalam pembelajaran juga tercermin dalam adopsi pembelajaran berbasis digital. Buku teks cetak mulai digantikan oleh e-buku, dan materi pembelajaran dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti laptop, tablet, dan smartphone. Ini memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat untuk belajar, memungkinkan individu untuk memilih cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Teknologi juga telah memungkinkan personalisasi pembelajaran. Dengan algoritma cerdas, platform pembelajaran dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan setiap individu. Ini membantu siswa untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga tidak ada yang terlalu tertinggal atau terlalu maju dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran seringkali meningkatkan keterlibatan siswa. Berbagai alat dan aplikasi pembelajaran interaktif seperti game edukasi, video pembelajaran, dan simulasi memotivasi.

Pengaruh teknologi memungkinkan kolaborasi global dalam pembelajaran. Siswa dapat berpartisipasi dalam proyek bersama dengan rekan-rekan dari seluruh dunia. Ini membantu mereka memahami berbagai budaya dan pandangan, serta mempersiapkan mereka untuk dunia yang semakin terhubung. Salah satu dampak teknologi yang paling mencolok adalah munculnya pengajaran jarak jauh. Sistem belajar daring telah menjadi alternatif yang penting, terutama dalam situasi darurat seperti pandemi. Ini memungkinkan pembelajaran berlanjut tanpa menghentikan proses pendidikan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan pengumpulan dan analisis data pendidikan. Ini membantu pengajar dan administrator untuk memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan merancang program pembelajaran yang. Akhirnya, pengaruh teknologi dalam pembelajaran membantu mempersiapkan siswa untuk dunia yang semakin digital. Mereka belajar keterampilan teknologi, pemecahan masalah, dan literasi digital yang akan sangat berharga dalam karier mereka nanti.

Pengaruh teknologi dalam pembelajaran adalah fenomena yang terus berkembang dan akan terus memainkan peran sentral dalam masa depan pendidikan. Dengan memanfaatkannya dengan bijak, kita dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan relevan.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian tentang Analisis pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran memengaruhi hasil akademik siswa di berbagai tingkat pendidikan?
2. Apakah penggunaan pembelajaran berbasis digital memengaruhi motivasi siswa dan tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana teknologi dapat memengaruhi pola belajar siswa dan apakah ini mengubah gaya belajar tradisional?
4. Apa dampak pengajaran jarak jauh menggunakan teknologi terhadap interaksi sosial dan perkembangan kemampuan sosial siswa?
5. Bagaimana personalisasi pembelajaran dengan teknologi dapat membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar?
6. Apakah penggunaan game edukasi dan simulasi teknologi memengaruhi pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa?
7. Bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antara siswa di tingkat lokal dan global?
8. Apa hambatan dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan bagaimana dapat mengatasinya?
9. Bagaimana teknologi memengaruhi keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan masa depan dan bagaimana pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk era digital?

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meninjau Kembali dampak positive dan negative dari Analisis pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah.secara khusus,penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dampak penggunaan teknologi terhadap hasil akademik siswa: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan teknologi dalam pembelajaran memengaruhi peningkatan prestasi siswa di berbagai tingkat pendidikan.
2. Menilai efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi: Tujuan ini adalah untuk mengevaluasi apakah pendekatan pembelajaran berbasis teknologi lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep dan perkembangan keterampilan siswa.
3. Mengidentifikasi dampak teknologi pada motivasi siswa: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana teknologi dapat mempengaruhi motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
4. Menilai perubahan dalam pola belajar siswa: Penelitian ini mencari tahu apakah penggunaan teknologi mengubah pola belajar tradisional siswa dan apakah ini berdampak positif pada proses pembelajaran.
5. Menganalisis dampak pengajaran jarak jauh menggunakan teknologi: Tujuan ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari pengajaran jarak jauh yang diperkuat oleh teknologi, terutama dalam hal interaksi sosial dan perkembangan kemampuan sosial siswa.
6. Menilai efektivitas personalisasi pembelajaran dengan teknologi: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana personalisasi pembelajaran dengan teknologi dapat membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar.
7. Mengukur efektivitas game edukasi dan simulasi teknologi dalam pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa: Penelitian ini menilai apakah penggunaan game edukasi dan simulasi teknologi memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa.
8. Menganalisis penggunaan teknologi untuk meningkatkan kerjasama dan kolaborasi siswa: Tujuan ini adalah untuk menilai cara teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi kolaborasi siswa, baik di tingkat lokal maupun global.
9. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran: Penelitian ini mencari tahu hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan mencari solusi untuk mengatasinya.
10. Menganalisis dampak teknologi dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan masa depan

1.3. Manfaat penelitian

1.4.1. manfaat penelitian bagi akademisi

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah
2. Membantu dalam mengambil keputusan terkait dengan perbaikan sistem pembelajaran siswa
3. Menyediakan dasar untuk perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu belajar siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi

1.4.2. manfaat penelitian bagi penulis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang tantangan penggunaan teknologi untuk pembelajaran bagi para siswa
2. Membangun keterampilan analisis data dan penelitian yang dapat berguna dalam karir profesional
3. Memberi kontribusi positif pada literatur penelitian dan publikasi dalam bidang yang relevan

1.4.2. Sistematika penulisan

Penelitian ini dalam sistematika penulisan nya di bagi menjadi lima bab.

Adapun sistematika nya sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diungkapkan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, perumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan penjelasan tentang sistematika penulisan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan mendalami telaah pustaka sebagai pondasi penelitian. Ini mencakup landasan teori, studi terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara praktis. Ini mencakup penjabaran variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang akan diterapkan. analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berfokus pada deskripsi objek penelitian, termasuk gambaran umum mengenai sampel yang digunakan, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian

BAB V

PENUTUP

Bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian, mempertimbangkan juga keterbatasan penelitian yang ada. Selain itu, bab ini akan menawarkan saran-saran untuk penelitian yang mungkin akan datang.

Bab II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 penelitian terdahulu

Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dalam pembelajaran telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan merupakan upaya melakukan penyebaran komunikasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar diseluruh nusantara. Hal ini adalah wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dalam membantu proses pembelajaran masyarakat.

Berbagai masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan telah dilakukan berbagai alternatif dalam pemecahannya antara lain dengan mendirikan sekolah-sekolah pendidikan guru, membangun gedung-gedung sekolah, menambah jumlah buku paket pelajaran. Mengembangkan perpustakaan. Membuka kelas-kelas jauh serta paralel (pagi dan sore).¹²

pemecahan masalah secara konvensional dan tradisional tersebut belum mampu mengatasi masalah pendidikan secara tuntas. Sementara itu perkembangan teknologi modern. Terutama teknologi komunikasi dewasa ini telah dapat mengubah wajah dunia. Namun, perkembangan teknologi tersebut tidak sendirinya dapat dipakai dalam memecahkan masalah pendidikan. Salah satu strategi yang tepat adalah dengan melaksanakan inovasi teknologi pendidikan. Penerapannya dalam bentuk pendayagunaan media berupa : penyajian pelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti komputer,radio,televisi,dll.

2.2. landasan teori

2.2.1. pemanfaatan Tekonolgi Komunikasi dalam Pendidikan

Di gerbang milenium ketiga, peradaban manusia telah maju begitu rupa. Banyak pencapaian yang telah diraih, mulai dari sifatnya “nilai-nilai” (penghargaan atas kemanusiaan, kebebasan, hak atas informasi, dan semacamnya) hingga penemuan berbagai artefak kebudayaan.

Pemanfaatan media komunikasi telah berkembang cukup lama di negara-negara maju. Yang dimaksud pemanfaatan media ini adalah media elektronika atau fotografi.⁹ jadi radio, film, bingkai suara, televisi, video kaset, dan bahkan komputer untuk pembelajaran. Pembicaraan mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pembelajaran yang sebenarnya berlangsung diatas kesadaran bahwa

bagaimanapun fungsi produk teknologi itu dapat saja “lepas kendali” dan justru bergerak di wilayah yang dipandang negatif.

2.2.2. penerapan teknologi dalam Pendidikan

Membentuk manusia seutuhnya merupakan cita-cita pembangunan bangsa seperti tersirat dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945. Dalam mengembangkan cita-cita tersebut tugas pendidikan harus dapat membina dan meningkatkan kemampuan. Indonesia pernah menggunakan istilah telematika (telematics) untuk arti yang kurang lebih sama dengan teknologi komunikasi yang kita kenal saat ini. Pengolahan informasi dan pendistribusinya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan. Ide untuk menggunakan mesin belajar, membuat simulasi proses yang rumit, animasi proses- proses yang sulit dideskripsikan sangat menarik minat praktisi pembelajaran. Begitu juga, jika melayani pembelajaran yang tak terkendali waktu dan tempat dapat juga di fasilitas oleh teknologi komunikasi.

Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dalam pembelajaran telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan merupakan upaya melakukan penyebaran komunikasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar diseluruh nusantara. Hal ini adalah wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dalam membantu proses pembelajaran masyarakat.

Berbagai masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan telah dilakukan berbagai alternatif dalam pemecahannya antara lain dengan mendirikan sekolah-sekolah pendidikan guru, membangun gedung-gedung sekolah, menambah jumlah buku paket pelajaran. Mengembangkan perpustakaan. Membuka kelas-kelas jauh serta paralel (pagi dan sore).

pemecahan masalah secara konvensional dan tradisional tersebut belum mampu mengatasi masalah pendidikan secara tuntas. Sementara itu perkembangan teknologi modern. Terutama teknologi komunikasi dewasa ini telah dapat mengubah wajah dunia. Namun, perkembangan teknologi tersebut tidak sendirinya dapat dipakai dalam memecahkan masalah pendidikan. Salah satu strategi yang tepat adalah dengan melaksanakan inovasi teknologi pendidikan. Penerapannya dalam bentuk pendayagunaan media berupa : penyajian pelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti komputer, radio, televisi, film dan lain-lain. Akan tetapi memanfaatkan inovasi dan perlu di pertimbangkan:

a. Dapat digunakan secara efektif

- b. Biaya relatif rendah
- c. Perangkat lunak sudah merupakan budaya kita atau sudah alih teknologi.
- d. Penggunaanya harus merata dan dalam waktu relatif singkat.

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain : tujuan pendidikan, siswa sarana dan lingkungan. Semua faktor tersebut sangat menentukan berhasil tidaknya interaksi belajar mengajar. Penyampaian materi pelajaran oleh guru perlu menggunakan media atau sarana agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan dimengerti siswa. Sarana tersebut dikenal dengan istilah media pengajaran. Tidak semua media pengajaran dapat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini menuntut kemampuan, untuk memilih dan menggunakan media sesuai dengan pelajaran yang disampaikan. Karena penggunaan media yang tepat dapat mempertinggi hasil yang diharapkan. Humalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Dengan demikian kehadiran teknologi komunikasi sangat berperan meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai optimal.

2.3. kerangka berfikir

Pendidikan moral atau pembekalan akhlaqul karimah menjadi satu- satunya tumpuan harapan masa depan siswa. Yang dimaksudkan pendidikan moral disini adalah pendidikan mengenai dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak-anak sejak masa kecil hingga dewasa penelitian ini ditekankan pada perlunya upaya pemecahan masalah yang dihadapi para pendidik di zaman sekarang, yang tidak bisa terlepas dari persoalan remaja yang selalu berkembang pesat apalagi didukung kepemilikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang hampir merata. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi, filsafat dan bahkan lebih –lebih,

2.4. hipotesi

Hipotesis adalah suatu dugaan awal yang terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan mengatakan bahwa jika tindakan dilakukan dengan baik, maka tindakan ini akan memperoleh suatu pemecahan problem yang baik.²⁰

Berdasarkan kerangka pikir tersebut dan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

- a. Pengaruh teknologi komunikasi
- b. Pengaruh prestasi belajar siswa
- c. Pengaruh teknologi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

1.5. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode literatur untuk, metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh teknologi terhadap pembelajaran siswa. dengan mengembangkan melalui metode tersebut sehingga penelitian ini sesuai dengan tujuan nya yaitu memberi wawasan yang lebih mendalam terhadap topik ini

Metode penelitian kualitatif dalam konteks pengaruh teknologi terhadap pendidikan melibatkan pendekatan yang lebih mendalam untuk memahami pengalaman, persepsi, dan dampak teknologi dalam pembelajaran. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perasaan, perspektif, dan dinamika yang lebih kompleks dan subjektif terkait dengan teknologi dalam pendidikan. Ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh teknologi berinteraksi dengan konteks pendidikan dan bagaimana hal ini memengaruhi individu dan institusi pendidikan.

Metode literatur dalam penelitian tentang pengaruh teknologi terhadap pendidikan melibatkan analisis yang cermat terhadap sumber-sumber tertulis yang ada, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi terkait. **pengumpulan Data Sekunder** Peneliti mengumpulkan data sekunder dari sumber-sumber literatur yang ada. Data ini bisa berupa temuan penelitian sebelumnya, statistik, atau hasil survei yang relevan dengan topik. **Menyusun referensi dan sumber literatur yang relevan dan menggunakannya sebagai dasar untuk menguatkan argumen dan kerangka konseptual dalam penelitian.** **Sintesis Tema** Peneliti mensintesis tema, konsep, dan temuan utama dari literatur yang ada. Ini membantu dalam memahami kerangka kerja konseptual yang ada dan dalam menghubungkannya dengan topik penelitian.

1.6. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data nya diperoleh dari berbagai sumber literatur yang terkait dengan judul yang dipilih..sumber data yang digunakan berupa,jurnal ilmiah,buku,laporan penelitian dan dokumen dokumen yang terkait

Pemilihan data dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan signifikan terhadap tujuan penelitian. Kriteria inklusi ini dapat meliputi relevansi topik, keakuratan informasi, dan kebaruan data yang terkandung dalam sumber literatur tersebut.

Data yang dipilih kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tema atau kerangka konseptual yang telah ditetapkan dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis dan cermat untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil analisis data ini akan digunakan

emilihan teknik pengumpulan data akan tergantung pada tujuan penelitian, populasi yang diteliti, sumber daya yang tersedia, dan konteks penelitian. Kombinasi beberapa teknik mungkin diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh teknologi terhadap pembelajaran.

Pentingnya penggunaan sumber literatur yang bervariasi dan relevan dalam penelitian adalah untuk memastikan kualitas dan keberagaman informasi yang diperoleh. Dengan mengacu pada literatur yang tepat, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh teknologi dalam pembelajaran . Selain itu, penggunaan berbagai sumber literatur juga dapat memperkaya dan memperluas perspektif penelitian serta menjaga keobjektifan dalam menganalisis hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. hasil

4.1.1. Peningkatan Prestasi Akademik

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai ujian dan tes yang dilakukan oleh siswa yang mengikuti pembelajaran dengan dukungan teknologi.

4.1.2. Dampak pada Kemampuan Keterampilan Teknologi

Hasil penelitian juga mencerminkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi mengembangkan keterampilan teknologi yang lebih baik. Mereka menjadi lebih terampil dalam penggunaan perangkat lunak pendidikan, pengelolaan sumber daya digital, dan berkomunikasi secara efektif melalui platform online.

4.1.3 Peningkatan Akses ke Sumber Belajar

Dalam konteks aksesibilitas, saya menemukan bahwa penggunaan teknologi memberikan akses yang lebih baik ke sumber-sumber pembelajaran. Siswa dari daerah terpencil dan yang memiliki keterbatasan fisik melaporkan bahwa teknologi membantu mereka mengakses materi pembelajaran yang sebelumnya sulit dijangkau.

4.1.4. Tantangan dan Hambatan

Walaupun ada manfaat yang signifikan, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Masih banyak siswa yang mengalami masalah aksesibilitas atau kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran online.

4.1.5. Dampak pada Interaksi Sosial

Dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memengaruhi interaksi sosial siswa. Sementara beberapa siswa melaporkan pengalaman kolaborasi online yang positif, yang lain melaporkan risiko isolasi sosial akibat penggunaan berlebihan teknologi.

4.2 pembahasan

Pengaruh teknologi terhadap pembelajaran siswa adalah topik yang semakin relevan dalam konteks pendidikan modern. Teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, membawa perubahan signifikan dalam cara siswa mengakses informasi, berpartisipasi dalam kelas, dan mengembangkan keterampilan. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa dampak teknologi pada pembelajaran siswa. Penggunaan teknologi, terutama akses internet, memberikan siswa akses ke sumber daya belajar yang tak terbatas. Mereka dapat mencari informasi, materi pembelajaran, dan sumber bacaan dengan cepat. Ini membantu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan beragam tentang berbagai topik.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang sangat berharga. Mereka menjadi akrab dengan perangkat keras dan perangkat lunak, serta memahami cara beroperasi dalam dunia digital. Penggunaan teknologi memungkinkan pembelajaran yang bersifat mandiri. Siswa dapat mengakses materi dan tugas kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas dalam belajar yang cocok untuk berbagai gaya pembelajaran.

Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mengukur kemajuan siswa secara lebih terperinci. Perangkat lunak manajemen kelas, sistem pembelajaran online, dan alat evaluasi digital membantu dalam memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan akurat. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memengaruhi interaksi sosial siswa. Mereka dapat mengalami peningkatan dalam kolaborasi online, tetapi juga mungkin mengalami isolasi sosial jika penggunaan teknologi tidak seimbang. Dengan demikian, teknologi memiliki dampak yang signifikan pada pembelajaran siswa. Penting untuk mengelola penggunaan teknologi dengan bijak dan memaksimalkan manfaatnya sambil mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Seiring teknologi terus berkembang, peran dan pengaruhnya dalam pendidikan akan terus berubah dan memerlukan penyesuaian yang tepat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran siswa telah mengalami perkembangan signifikan dan memengaruhi cara siswa belajar, guru mengajar, serta institusi pendidikan dalam konteks pendidikan modern. Dalam rangka mengakhiri pembahasan mengenai peran teknologi dalam pembelajaran siswa, beberapa kesimpulan penting dapat diambil. Peningkatan Akses dan Fleksibilitas Penggunaan teknologi telah memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara global. Ini telah menghilangkan hambatan geografis dan memberikan fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan mandiri. Kemajuan Pembelajaran Interaktif: Teknologi telah membuka pintu untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman. Siswa dapat terlibat dalam simulasi, permainan edukatif, dan latihan interaktif yang meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.

Pengembangan Keterampilan Teknologi Penggunaan teknologi membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang berharga, yang diperlukan dalam masyarakat yang semakin digital. Mereka menjadi terampil dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak. Peningkatan Evaluasi dan Umpan Balik Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mengukur kemajuan siswa dengan lebih tepat waktu dan akurat. Ini membantu dalam memberikan umpan balik yang relevan dan mendukung perkembangan siswa. Meskipun ada manfaat yang signifikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi tantangan. Ketidakesetaraan akses teknologi, risiko kecanduan perangkat, perubahan peran guru, dan perubahan dalam interaksi sosial adalah tantangan yang perlu diatasi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan harus dikelola dengan bijak dan seimbang. Perlindungan akses yang adil dan berkelanjutan terhadap teknologi, pengaturan waktu online yang seimbang, dan perubahan dalam pendidikan guru akan menjadi kunci dalam menghadapi dampak teknologi yang terus berkembang di masa depan.

Dalam rangka mengoptimalkan peran teknologi dalam pembelajaran siswa, perlu ada kerja sama antara institusi pendidikan, guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Semua pihak harus berkomitmen untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin digital.

Tentu saja, evolusi teknologi dan pendidikan akan terus menjadi subjek penelitian dan pembahasan dalam tahun-tahun mendatang, tetapi pemahaman tentang peran positif dan tantangan teknologi dalam pembelajaran siswa adalah landasan penting untuk membentuk masa depan pendidikan yang berkelanjutan dan inovatif.

5.2 saran

2. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran siswa telah mengalami perkembangan signifikan dan memengaruhi cara siswa belajar, guru mengajar, serta institusi pendidikan dalam konteks pendidikan modern. Dalam rangka mengakhiri pembahasan mengenai peran teknologi dalam pembelajaran siswa, beberapa kesimpulan penting dapat diambil.
3. Peningkatan Akses dan Fleksibilitas: Penggunaan teknologi telah memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pembelajaran secara global. Ini telah menghilangkan hambatan geografis dan memberikan fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan mandiri.
4. Kemajuan Pembelajaran Interaktif: Teknologi telah membuka pintu untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman. Siswa dapat terlibat dalam simulasi, permainan edukatif, dan latihan interaktif yang meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.
5. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Penggunaan teknologi membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang berharga, yang diperlukan dalam masyarakat yang semakin digital. Mereka menjadi terampil dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak.
6. Peningkatan Evaluasi dan Umpan Balik: Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mengukur kemajuan siswa dengan lebih tepat waktu dan akurat. Ini membantu dalam memberikan umpan balik yang relevan dan mendukung perkembangan siswa.

7. Tantangan: Meskipun ada manfaat yang signifikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi tantangan. Ketidaksetaraan akses teknologi, risiko kecanduan perangkat, perubahan peran guru, dan perubahan dalam interaksi sosial adalah tantangan yang perlu diatasi.
8. Pertimbangan untuk Masa Depan: Penggunaan teknologi dalam pendidikan harus dikelola dengan bijak dan seimbang. Perlindungan akses yang adil dan berkelanjutan terhadap teknologi, pengaturan waktu online yang seimbang, dan perubahan dalam pendidikan guru akan menjadi kunci dalam menghadapi dampak teknologi yang terus berkembang di masa depan.
9. Dalam rangka mengoptimalkan peran teknologi dalam pembelajaran siswa, perlu ada kerja sama antara institusi pendidikan, guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Semua pihak harus berkomitmen untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin digital.
10. Tentu saja, evolusi teknologi dan pendidikan akan terus menjadi subjek penelitian dan pembahasan dalam tahun-tahun mendatang, tetapi pemahaman tentang peran positif dan tantangan teknologi dalam pembelajaran siswa adalah landasan penting untuk membentuk masa depan pendidikan yang berkelanjutan dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Galang sansaka.(2017), pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21
<https://www.academia.edu/download/61399787/jurnal20191202-116532-11bz1jl.PDF>
- sahbuki ritongan.(2020). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan.
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/AI-Mutharahah/article/view/303>
- H. muhammad efendi.(2019). Pengaruh fasilitas belajar berbasis teknologi terhadap prestasi belajar siswa
<https://jurnal.uns.ac.id/jptk/article/view/19118>
- N agustin.(2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran
<https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- sulihin B sjukur.(2012). Pengaruh blanded learning terhadap motivasi belajada dan hasil belajar siswa
Tingkat SMK
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>
- Ni luh putri srinadi .(2015). Pengaruh penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap belajar siswa
https://web.archive.org/web/20170605202430id_/http://ejournal.stikom-bali.ac.id:80/index.php/knsi/article/viewFile/556/208
- agung wijoyo.(2018). Pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas
<https://www.neliti.com/publications/261217/pengaruh-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-multi-media-pembelajaran-interak>
- Eko ribawati.(2015). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Candrasangkala/article/view/756>

fadli rasam, Ani interdiana. (2018). Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar
Dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3391>

Dedi Holden. (2015). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis eksperimen riil
dan laboratorium virtual terhadap hasil belajar siswa
<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/192>